

BAB V **P E N U T U P**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran sejarah melalui penerapan Metode *Think Pair Share* langkah-langkahnya: berpikir (*thinking*) guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pelajaran dan siswa diberi waktu untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri, berpasangan (*pairing*) guru meminta para siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan selama 5 menit, berbagi (*sharing*) guru meminta pasangan-pasangan tersebut untuk bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan. Penerapan metode *Think Pair Share* yang dipadukan media power point dan *puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum dilaksanakan metode *Think Pair Share* minat belajar siswa sebesar 57,83%. Pada siklus I penerapan metode *TPS* dalam pembelajaran sejarah diperoleh peningkatan minat belajar siswa sebesar 63,58% berarti mengalami kenaikan sebesar 5,75%. Penggunaan modul bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dalam pembelajaran. Siklus II menggunakan metode *TPS* dipadukan dengan media power point dalam presentasi sehingga hasil diskusi lebih menarik karena tampilan dengan media visual akan memperjelas pemahaman materi. Prosentase minat yang dicapai sebesar 72,88% berarti mengalami kenaikan sebesar 9,3%, Pada siklus II minat siswa telah melampaui indikator

keberhasilan yaitu ≥ 70 . Siklus III dilaksanakan sebagai penguatan indikator keberhasilan. Pada siklus III peneliti menggunakan metode *TPS* dipadukan dengan media power point dan *puzzle* (menggabungkan gambar) dalam presentasi dari hasil diskusi, lebih memberi daya tarik karena tampilan dengan *puzzle* membuat siswa gembira dan senang berebut untuk melengkapi susunan gambar tokoh yang bisa ditebak setelah semua gambar tersusun, sehingga minat siswa lebih meningkat. Minat siswa pada siklus III sebesar 84,25% berarti mengalami kenaikan sebesar 11,37%. Pada siklus III minat siswa telah mencapai 84,25% berarti mengalami kenaikan yang signifikan dan melampaui ≥ 70 maka penelitian dihentikan.

Kelebihan metode *Think Pair Share* yang diterapkan di kelas XI IPS SMA Veteran 1 Sukoharjo antara lain:

- a. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah meningkat. Siswa yang semula malas mulai menunjukkan partisipasinya.
- b. Perhatikan siswa terhadap pembelajaran sejarah secara bertahap meningkat, siswa yang semula banyak ngobrol dengan teman lainnya mulai memperhatikan pelajaran karena siswa merasa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Siswa menunjukkan sikap antusias untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan guru. Pemanfaatan media power point dan Puzzle menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.

- d. Minat siswa terhadap pembelajaran sejarah meningkat. Siswa yang semula ngantuk mulai menunjukkan minatnya antusias melakukan diskusi dengan pasangannya.
- e. Berani berpendapat dan mengajukan pertanyaan pada teman yang lain.
- f. Melatih percaya diri untuk berargumentasi.
- g. Berani mempresentasikan hasil diskusi, siswa bepikir kritis dan kreatif dengan mencari sumber pembelajaran melalui berbagai media.
- h. Melatih kerjasama dan saling menghargai pendapat orang lain, di mana siswa yang pandai mau berbagi dengan siswa yang kurang pandai.
- i. Memotivasi siswa untuk terus belajar agar dapat bersaing dengan temannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan penerapan metode

Think Pair Share terdapat kendala atau hambatan yaitu:

- a. Memerlukan waktu yang cukup panjang karena langkah-langkah pembelajaran *TPS* melalui tahapan *Think* yang artinya berfikir, *Pair* artinya berpasangan dan *Share* artinya berbagi, tahapan tersebut membutuhkan proses yang memakan waktu.
- b. Siswa yang minatnya rendah terkadang hanya menggantungkan pada pasangannya dalam menjawab dan mempresentasikan hasil diskusi.
- c. Metode *Think Pair Share* belum banyak dikenal oleh siswa pada awal penerapan sehingga sebagian siswa masih merasa bingung pada pertemuan pertama siklus I.

B. Saran

Penerapan metode *Think Pair Share* telah dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah, untuk itu saran yang perlu disampaikan :

1. Bagi Sekolah

Berusaha untuk mendorong guru sejarah untuk lebih kreatif dalam penerapan metode pembelajaran yang baru yang dapat membuat siswa aktif.

2. Bagi Guru

- a. Dalam penerapan metode lebih bervariatif, sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk ikut aktif selama pembelajaran berlangsung.

- b. Merencanakan pembelajaran sebaik mungkin agar tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran secara detail dapat dilaksanakan.

- c. Metode *Think Pair Share* dapat diterapkan oleh guru sejarah SMA Veteran 1 Sukoharjo sebagai alternatif metode yang dengan pertimbangan :

- 1) Metode *Think Pair Share* dapat membuat siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Hal ini dapat dilihat pada siklus II yang terus dikembangkan pada siklus III .

- 2) Melalui metode *Think Pair Share* dapat menumbuhkan kerjasama diantara siswa maupun antar kelompok.

- 3) Dengan metode *Think Pair Share* melatih siswa berani mengemukakan pendapat melalui presentasi di depan kelas.
- 4) Metode *Think Pair Share* dipadukan dengan media power point dan *puzzle* dapat diterapkan oleh guru sejarah maupun guru mata pelajaran lain sebagai alternatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa antusias yang tinggi dari siswa, untuk itu modal utama adalah siswa mempunyai minat terhadap pelajaran sejarah. Para siswa mengikuti skenario yang telah dijelaskan oleh guru sehingga akan memperoleh hasil yang optimal mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. 2007. *Mempraktekkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo
- Baharudin & Esa. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. *Kamus besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyah Kumalasari. 2008. *Optimalisasi Pembelajaran Sejarah Dengan Penerapan Metode Active Debate*. Istoria. No. 1 Vol. 1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah FISE UNY.
- Gulo. 2002. *Model Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- John M. Echols & Hassan Shadily. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- J Lexy. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Kuntowijoyo. 2001. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Banten.
- Martinis Yamin. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Miles B.M, Huberman M.A. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1995. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

- Nana Sudjana. 1996, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roeslan Abdulgani. 1963. Penggunaan Ilmu Sejarah. Bandung: Prapantja.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanusi. 1985. *Penyajian Sejarah dan Pemahaman Ilmu Sejarah: Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sardiman A. M. 2004. *Mengenal Sejarah*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice (2nd ed.)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2007. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Esti. W Djiwandon. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Grasindo
- Taufik Tea. 2009. *Inspiring Teaching*. Jakarta: Gema Insani.
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar Efisien*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dan Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wijaya Kusuma. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Winkel. W. S. 1989. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta.

- _____. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Zainal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Skripsi:

Magfiratullah. 2011. Eksperimentasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada Siswa Kelas IX SMP Di kota Palangkaraya Kalimantan Tengah. *Skripsi*. Surakarta: UNS

Jurnal:

Tri Hastuti. 2010. “Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika tentang KPK dan FPB Melalui Model Pembelajaran TPS bagi siswa kelas IV SD Negeri Tambakboyo 03 Semester I Tahun Pembelajaran 2010/2011”. *Jurnal Konvergensi*. Solo: Litbang Pendidikan STIE AUB Surakarta.